

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN AKHLAK SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

ISTIQOMAH NURUL SYAHIDAH

NIM. 14410187

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَكْفُرُونَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

(Q.S. Ali Imran : 104)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2008). Hal. 63

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا حَوْلَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّكَ الْأَجْبَبِ وَالْوَسْطِيِّ وَفِي لَدَيْهِ
وَصَاحِبِهِ أَجْوَدُ لَبَّعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah swt. yang telah member rahmat dan hidayah, hanya kepada-Mu lah kami memohon petunjuk dan meminta pertolongan, serta berserah diri. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad saw. yang telah menghapus kebodohan dan kekufuran.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Sehingga, dengan kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis sampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.Psi. Selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Madrasah, para guru, karyawan, dan seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul.
7. Ibu kandung tersayang, Ibu Endah Wuryani, serta Ayah-Ibu mertua, Bapak Toyiba dan Ibu Minarni, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan kepada penulis.
8. Suami tercinta, Mas Doni Saputra, yang senantiasa sabar dalam membimbingku dan selalu memberikan doa, kasih sayang, cinta, semangat dan dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi.

9. Kakak-kakak dan Adik-adikku tersayang, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan PAI Bizantium angkatan 2014, Khususnya kepada sahabat terbaikku: Retno Ayu Nawangsari, Muftikhatul Khoeriyah, Atiq Fayumi, Rohmatul Laili, dan semua sahabatku yang tidak dapat kutuliskan satu persatu, ku ucapkan terimakasih atas kasih sayang persahabatan dari kalian semua.
11. Segenap pihak yang telah ikut serta berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT. Dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya. Amiin ya Rabbal ,alamin.

Yogyakarta, 29 September 2018
Penyusun

Istiqomah Nurul Syahidah
NIM. 14410187

ABSTRAK

ISTIQQOMAH NURUL SYAHIDAH. *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2018.**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini yakni pendidikan akhlak adalah sangat penting dan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena akhlak merupakan fondasi (dasar) yang utama dalam pembentukan pribadi manusia yang seutuhnya. Manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Berbagai macam permasalahan akhlak siswa yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul diantaranya adalah kurangnya kejujuran, kesadaran beragama, dan ketaatan dalam beribadah. Kemudian dengan adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini, muncul berbagai macam aplikasi-aplikasi canggih yang semakin memperluas hubungan ataupun jaringan seseorang dalam bersosial, salah satunya adalah aplikasi media sosial instagram yang merupakan salah satu aplikasi yang sangat diminati termasuk oleh para siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul. Dengan perkembangan yang ada tidak menutup kemungkinan bahwa media sosial instagram dapat membawa efek negatif terhadap akhlak seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak. Hipotesis awal penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 210 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 131 siswa yang diambil menggunakan teknik *random sampling*. Alat pengumpul data menggunakan angket intensitas penggunaan media sosial instagram dan angket akhlak siswa. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi Rank Spearman dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 24*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Intensitas penggunaan media sosial instagram oleh siswa tergolong rendah. 2) Akhlak siswa tergolong sedang. 3) Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak siswa. Nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,073 dengan angka probabilitas sebesar 0,049 ($p > 0,05$), dengan demikian H_A ditolak dan H_0 diterima.

Kata Kunci: Intensitas, Instagram, Akhlak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori.....	14
F. Hipotesis Penelitian	46
G. Metode Penelitian	46
H. Sistematika Pembahasan.....	69

**BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 BANTUL**

A. Letak Geografis.....	71
B. Sejarah Berdiri	72
C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	74
D. Struktur Organisasi	77
E. Kondisi Guru, Karyawan dan Siswa.....	77
F. Sarana dan Prasarana	82

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	84
B. Deskripsi Data.....	99
C. Uji Prasyarat Analisis	106
D. Uji Hipotesis Penelitian	110
E. Pembahasan Hasil penelitian	112

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	120

DAFTAR PUSTAKA	122
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	128
-------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penskoran Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan / Pertanyaan	54
Tabel 1.2	Kisi-Kisi Angket Akhlak Siswa Sebelum Uji Coba Instrumen	54
Tabel 1.3	Penskoran Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan / Pertanyaan	57
Tabel 1.4	Kisi-Kisi Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Sebelum Uji Coba Instrumen ..	58
Tabel 1.5	Interpretasi Koefisien Korelasi	63
Tabel 1.6	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”	66
Tabel 1.7	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	68
Tabel 2.1	Daftar Guru MTs N 1 Bantul	77
Tabel 2.2	Daftar Karyawan MTs N 1 Bantul	80
Tabel 2.3	Jumlah Siswa Beserta Wali Kelas	81
Tabel 2.4	Sarana dan Prasarana di MTs N 1 Bantul	82
Tabel 3.1	Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Siswa	85
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Siswa Kedua	87
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Akhlak Siswa Setelah Uji Coba Instrumen	89
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram	91
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Kedua	93
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Setelah Uji Coba Instrumen	95

Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Angket Akhlak Siswa	97
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram	98
Tabel 3.9	Deskripsi Data Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram	100
Tabel 3.10	Batas Interval Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram	100
Tabel 3.11	Kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram	101
Tabel 3.12	Deskripsi Data Akhlak Siswa	103
Tabel 3.13	Batas Interval Akhlak Siswa	104
Tabel 3.14	Kategorisasi Akhlak Siswa	104
Tabel 3.15	Hasil Uji Normalitas Data	107
Tabel 3.16	Hasil Uji Linieritas Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Akhlak Siswa	109
Tabel 3.17	Hasil Uji Korelasi Spearman Rank	111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Grafik Distribusi Frekuensi Kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram 102
- Gambar 3.2 Grafik Distribusi Frekuensi Kategorisasi Akhlak Siswa 105



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampel Penelitian	129
Lampiran 2	Angket Uji Coba Penelitian	130
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertama ...	134
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kedua	140
Lampiran 5	Angket Penelitian	145
Lampiran 6	Data Input Angket Penelitian.....	149
Lampiran 7	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	161
Lampiran 8	Bukti Seminar Proposal	162
Lampiran 9	Berita Acara Seminar	163
Lampiran 10	Kartu Bimbingan Skripsi	164
Lampiran 11	Surat Permohonan Izin Penelitian Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta	165
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	166
Lampiran 13	Surat Permohonan Izin Penelitian Sekolah	167
Lampiran 14	Surat Keterangan Penelitian	168
Lampiran 15	Sertifikat Sospem	169
Lampiran 16	Sertifikat OPAK	170
Lampiran 17	Sertifikat IKLA / TOAFL	171
Lampiran 18	Sertifikat TOEC / TOEFL	172
Lampiran 19	Sertifikat TIK	173
Lampiran 20	Sertifikat Magang II	174
Lampiran 21	Sertifikat Magang III	175
Lampiran 22	Sertifikat KKN	176
Lampiran 23	Curriculum Vitae	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak merupakan permasalahan utama yang selalu menjadi tantangan manusia dalam sepanjang sejarah peradaban bangsa-bangsa di dunia. Sejarah yang menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaknya kokoh dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh apabila akhlaknya rusak.

Pendidikan akhlak adalah sangat penting dan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena akhlak merupakan fondasi (dasar) yang utama dalam pembentukan pribadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya kepribadian berakhlak merupakan hal yang pertama yang harus dilakukan, sebab akan melandasi kestabilan kepribadian secara keseluruhan.

Rasulullah SAW. bersabda :

كَمَلَّ اللَّهُ مَوْضِعَ نَبِيِّهِ مِنْ أُمَّةٍ هُمْ سَخَّاءٌ وَغِيَارِكُمْ غِيَارِكُمْ نَبِيِّهِمْ أُمَّةٍ هُمْ
(روالتترمذي).¹

Artinya : “*Paling sempurna keimanan orang-orang mukmin ialah yang paling baik akhlaknya, dan sebaik-baik kamu ialah yang paling baik terhadap istrinya.*” (H.R. Tirmidzi)

¹ Jalaluddin As-Suyuthi, *Jami'us Shaghir*, Darul Ihya'ul Kitab Al-Arabiyyah, Indonesia. Hal. 55

Abuddin Nata mengatakan bahwa akhlak yaitu membahas perbuatan manusia yang selanjutnya perbuatan tersebut ditentukan baik atau buruknya.² Jadi Ilmu akhlak berfungsi memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai dan menentukan suatu perbuatan baik atau buruk.

Manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Praktek hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan bisa mengakibatkan kerugian pada orang lain.

Di zaman modern ini, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sudah sangat pesat, muncul berbagai macam aplikasi-aplikasi canggih seperti : facebook, twitter, instagram, path, whatsapp dan sebagainya, sehingga semakin memudahkan manusia untuk mencari sesuatu. Namun dengan perkembangan yang ada tidak menutup kemungkinan membawa efek negatif bagi penggunaannya.

Dengan adanya kemajuan teknologi yang ada sekarang ini semakin memperluas hubungan ataupun jaringan seseorang dalam bersosial. Tidak hanya dalam lingkungan yang nyata seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, ataupun lingkungan teman sejawat, saat ini hubungan sosial juga dapat dibentuk melalui sebuah

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2002).
Hal. 9

media yang disebut dengan media sosial. Aplikasi yang ada dalam gadget atau handphone yang memiliki fungsi untuk mempertemukan seseorang dengan banyak orang dan dengan berbagai macam kalangan, baik yang dikenal ataupun tidak.

Sekarang ini orangtua lebih memilih memberikan dan membiarkan anak-anaknya bermain gadget daripada mengajak mereka untuk menghabiskan waktu bersama dengan berbagai macam alasan, seperti sibuk dengan pekerjaan, lebih mudah menenangkan anak yang rewel dengan memberikan permainan yang ada dalam gadget, hingga anak yang meminta dibelikan handphone dengan paksa, dan sebagainya. Akibat dari fenomena tersebut ialah anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain handphone dan lebih nyaman dengan dunia sosialnya yang ada dalam gadget daripada menghadapi dunia luar. Dengan begitu, tidak menutup kemungkinan bahwa sosial media dapat mempengaruhi akhlak seseorang.³

Salah satu media sosial yang paling sering digunakan saat ini adalah Instagram. Instagram di era sekarang ini sangat di minati karena media sosial ini lebih fokus pada foto dan video yg berdurasi pendek di dibandingkan media sosial lain yang berfokus pada kicauan, perkataan atau status sehingga instagram lebih mudah di gunakan dan di nikmati. Instagram adalah salah satu jenis media sosial dimana para

³ Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, (Jurnal Edukasi, 2016)

penggunanya bisa mengunggah berbagai foto. Instagram dapat digunakan di gadget dengan sistem operasi iOS atau android sehingga si pengguna bisa lebih mudah mengunggah berbagai foto untuk diperlihatkan kepada orang lain. Selain itu Instagram juga memungkinkan penggunanya mengupload video singkat yang bisa dilihat langsung oleh para followers (pengikutnya).⁴

Pada Maret 2017, Aplikasi Instagram mencatat bahwa pengguna instagram di Indonesia adalah sebanyak 40 juta pengguna. Dari seluruh jumlah pengguna Instagram di Indonesia, 52% adalah pria dan lebih dari 80% dari seluruh pengguna instagram di Indonesia adalah yang berusia sekitar 18-44 tahun.⁵

Dan berdasarkan data internal terkini, yakni pada April 2017, Aplikasi Instagram mencatat bahwa pengguna instargram di Indonesia lebih dari 45 juta pengguna aktif setiap bulan dan pertumbuhan pengguna lebih dari 100 persen sejak tahun 2016 lalu. Instagram mengatakan bahwa pihaknya memiliki 700 juta pengguna aktif di seluruh dunia. Berdasarkan keterangan resmi Instagram, banyaknya pengguna aktif Instagram membuat Indonesia memiliki komunitas terbesar Instagram di Asia Pasifik dan menjadikan

⁴Randolf A. Manampiring, *Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial antar Siswa SMA Negeri I Manado*, (Jurnal, 2015)

⁵<https://napoleoncat.com/blog/en/instagram-user-demographics-in-indonesia-march-2017/> diakses pada 24 Desember 2017

Indonesia sebagai salah satu pasar paling menarik dengan pertumbuhan pengguna yang luar biasa – dari 22 juta di awal 2016 sampai 45 juta pada Juli 2017.⁶

Dari uraian diatas, penulis memandang bahwa media sosial instagram dan intensitas penggunaannya dikhawatirkan memiliki dampak dan pengaruh yang buruk terhadap akhlak siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap akhlak dan perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul, dijumpai fenomena-fenomena sebagai berikut :

Pertama, peneliti mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan akhlak siswa. Dari sikap/perilaku, tutur kata, kesadaran dalam beragama, ketaatan dalam beribadah, dan kedisiplinannya dalam mentaati aturan di sekolah. Dari hal kejujuran siswa, masih banyak siswa yang berperilaku tidak jujur, seperti mengisi absen sholat dhuha padahal sebenarnya mereka tidak melaksanakannya. Dalam hal beribadah, banyak siswa yang kurang sadar dalam beragama dan beribadah, seperti pada saat sholat berjama'ah di Madrasah, banyak siswa yang bercanda ketika sholat berjama'ah. Sementara dalam hal mentaati peraturan Madrasah, Masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam menjalankan aturan di sekolah, seperti terlambat,

⁶<http://jakartaglobe.id/news/instagram-45-million-users-indonesia-largest-asia-pacific/> diakses pada 24 Desember 2017

mengenakan pakaian dengan tidak rapih, dan membuang sampah sembarangan. Hal lain adalah perilaku siswa yang tidak jujur dan kurang bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru serta kurangnya kesadaran dalam menuntut ilmu agama.

Kedua, banyak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul yang memiliki media sosial instagram dan aktif bermain instagram ketika sepulang dari sekolah. Hal ini dapat dilihat melalui *followers* akun Instagram Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul yang kebanyakan adalah para siswa-siswi di madrasah tersebut. Peneliti juga mem-*follow* beberapa akun Instagram siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul, dan sering menemukan ada siswa yang masih aktif bermain instagram di larut malam padahal esoknya bukanlah hari libur, sehingga siswa seharusnya tidur lebih awal untuk bangun pagi di keesokan harinya agar tidak terlambat ke sekolah.

Kedua, setelah mem-*follow* akun Instagram para siswa tersebut, peneliti mengamati hal-hal yang diposting oleh mereka di media sosial instagramnya. Kebanyakan dari mereka sering memposting foto atau video disertai *caption* atau keterangan yang mengandung ungkapan kata-kata percintaan, unsur kedewasaan, dan kata-kata kasar dan tidak baik yang tidak sepatutnya mereka ucapkan.

Keempat, peneliti melakukan survey kepada seluruh siswa kelas VII dan VIII MTs N 1 Bantul pada tanggal 9 Januari 2018. Survey dilakukan dengan menggunakan lembar pra-observasi yang berisi tabel akun media sosial apa saja yang di miliki oleh siswa. Media sosial tersebut diantaranya: Facebook, Twitter, Instagram, BBM, Whatsapp, dan Line. Petunjuk pengisian lembar pra-observasi yaitu dengan memberi tanda centang (ceklis) pada kolom yang disediakan. Hasil survey adalah: 90% siswa kelas VII dan VIII menggunakan Whatsapp, 59% siswa menggunakan Instagram, 49% siswa menggunakan Facebook, 25% siswa menggunakan BBM, 13% siswa menggunakan Line dan 1% siswa menggunakan Twitter. Instagram ada di urutan kedua sebagai media sosial yang paling di minati siswa setelah Whatsapp.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam mengenai apakah ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak siswa. Sehingga, peneliti menetapkan judul penelitian ini dengan judul “**Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul ?
2. Seberapa tinggi intensitas penggunaan media sosial instagram oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul ?
3. Adakah hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul.
2. Intensitas penggunaan media sosial instagram oleh Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul.
3. Ada atau tidak adanya hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batul.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Secara Teoritis
 1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi semua kalangan tentang

hubungan penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa.

2. Memperkaya referensi baru tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk akhlak siswa.

b. Secara Praktis

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hal hubungan intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak siswa.
2. Bagi Kepala Sekolah dan guru, terutama guru PAI, salah satu pengetahuan tentang hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak siswa, sehingga dapat lebih menjaga dan membentuk akhlak siswa dengan baik dan benar.
3. Bagi para orangtua/wali siswa, sebagai salah satu pengetahuan mengenai hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak, sehingga orangtua/wali dapat lebih mewaspadai penggunaan *gadget* oleh anaknya.
4. Memberikan informasi kepada para pembaca tentang hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak siswa.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi pustaka dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Artinya, studi pustaka juga dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.⁷

Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Yusniarti, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009 dengan judul “*Korelasi Tingkat Keberagamaan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar korelasi antara Tingkat Keberagamaan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada

⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010). Hal. 42

hubungan positif yang signifikan antara tingkat keberagaman orang tua dengan akhlak siswa. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat keberagaman orang tua semakin baik pula akhlak anak mereka.⁸ Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah variabel akhlak sebagai variabel terikat atau variabel yang menjadi fokus atau topik penelitian. Perbedaannya adalah skripsi ini menggunakan tingkat keberagaman orang tua sebagai variabel bebasnya, sedangkan peneliti menggunakan intensitas penggunaan media sosial instagram sebagai variabel yang mempengaruhinya.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Rudi Hermanto Gulo, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2014-2015 dengan judul “*Hubungan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Islam di Dusun Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari penggunaan jejaring sosial terhadap interaksi sosial remaja Islam di Dusun Papringan. Hasil penelitian ini adalah Intensitas penggunaan jejaring sosial mempunyai pengaruh positif yang cukup kuat terhadap interaksi sosial remaja Islam di Dusun Papringan. Semakin

⁸ Yusniarti, “Korelasi Tingkat Keberagaman Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiah Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

tinggi intensitas penggunaan jejaring sosial, maka semakin tinggi atau baik pula interaksi sosialnya.⁹ Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah variabel intensitas penggunaan jejaring sosial. Perbedaannya adalah peneliti memilih penggunaan media sosial instagram dan hubungannya dengan akhlak siswa.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Dian Wulandari, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2015 dengan judul “*Hubungan antara Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial “Facebook” dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan motivasi belajar siswa SMA N 5 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan motivasi belajar siswa. Artinya, intensitas penggunaan jejaring sosial *facebook* tidak berhubungan dengan motivasi belajar siswa SMA N 5 Yogyakarta.¹⁰ Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama ingin mengetahui tentang hubungan antara intensitas penggunaan

⁹Rudi Hermanto Gulo, “Hubungan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Islam di Dusun Paprangan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014-2015.

¹⁰Dian Wulandari, “Hubungan antara Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook* dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

jejaring sosial. Perbedaannya adalah, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan motivasi belajar siswa, sedangkan tujuan penelitian penulis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial *instagram* dengan akhlak siswa.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Umu Nisa Ristiana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2017 dengan judul “*Hubungan antara Intensitas Akses Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMAN 1 Depok Sleman D.I. Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas akses media sosial dengan komunikasi interpersonal. Hipotesis awal penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas akses media sosial dengan komunikasi interpersonal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara intensitas akses media sosial dengan komunikasi interpersonal siswa SMAN 1 Depok Sleman.¹¹ Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas akses media sosial dengan komunikasi interpersonal siswa,

¹¹Umu Nisa Ristiana, “Hubungan antara Intensitas Akses Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMAN 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

sedangkan penelitian penulis memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak siswa.

Berdasarkan hasil penelusuran penulis tersebut, belum ada yang meneliti tentang “Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul”.

E. Landasan Teori

1. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Kata *akhlak* atau *khuluq* secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at.¹² Secara istilah, akhlak ialah semua tingkah laku dan gerak-gerik makhluk dan yang dimaksud makhluk disini ialah manusia (hanya menyangkut tingkah laku manusia saja).¹³

Ada beberapa pengertian tentang akhlak yang dikemukakan oleh beberapa tokoh, diantaranya:

¹²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hal. 2

¹³Novi Hardian, Tim ILNA, *Super Mentoring Senior: Panduan Keislaman untuk Remaja*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2007). Hal.156

1. Ibnu maskawaih mengatakan bahwa, *“akhlak adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.”*¹⁴
2. Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai berikut:
“Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.¹⁵
3. Menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah menyatakan bahwa *“Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian”*.¹⁶

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *“akhlak adalah suatu sifat yang tertanam kuat dalam jiwa yang nampak dalam perbuatan lahiriah*

¹⁴Rahmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami: Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996). Hal. 26

¹⁵Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta : Ombak, 2013). Hal. 4

¹⁶Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995). Hal. 10

yang dilakukan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran lagi dan sudah menjadi kebiasaan”.¹⁷

b. Sumber Akhlak Islam

Akhlak yang benar akan terbentuk bila sumbernya benar. Sumber akhlak bagi seorang muslim adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sehingga ukuran baik atau buruk, patut atau tidak, secara utuh diukur dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sedangkan tradisi merupakan pelengkap selama hal itu tidak bertentangan dengan apa yang telah digariskan oleh Allah dan Rasul-Nya. Menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber akhlak merupakan suatu kewajiban bahkan keharusan. Sebab keduanya berasal dari Allah dan oleh-Nya manusia diciptakan. Pasti ada kesesuaian antara manusia sebagai makhluk dengan sistem norma yang datang dari Allah SWT.¹⁸

c. Macam-Macam Akhlak

Akhlak terbagi menjadi dua macam, yaitu akhlak al-karimah dan akhlak al-madzumah.

1. Akhlak al-Karimah

¹⁷ Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf: Nilai-Nilai Akhlak/Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*, (Jakarta: Karya Mulia, 2005). Hal. 30

¹⁸Novi Hardian, *Super Mentoring Senior: Panduan Keislaman untuk Remaja*,... Hal.156-157

Akhlak al-Karimah atau akhlak yang mulia amat banyak jumlahnya, namun dilihat dari segi hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia, akhlak mulia dapat dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya:

a. Akhlak Terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah. *Pertama*, karena Allah-lah yang telah menciptakan manusia. (Lihat Q.S. Al-Mu'minin, 23:12-13). *Kedua*, karena Allah-lah yang telah menyediakan perlengkapan panca indera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna kepada sesama manusia. (Lihat Q.S. An-Nahl, 16:78). *Ketiga*, karena Allah-lah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti

bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak, dan sebagainya. (Lihat Q.S. Al-Jatsiyah, 17:70).

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah. Diantaranya dengan tidak menyekutukan-Nya, takwa kepada-Nya, mencintai-Nya, ridla dan ikhlas terhadap segala keputusan-Nya dan bertaubat, mensyukuri nikmat-Nya, selalu berdoa kepada-Nya, beribadah, dan selalu berusaha mencari keridlaan-Nya.¹⁹

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah, walaupun sambil memberikan materi kepada yang disakiti hatinya itu. (Lihat Q.S. Al-Baqarah,

¹⁹Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf : Nilai-Nilai Akhlak/Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*,... Hal. 49-52

2:263).²⁰ Bentuk akhlak terhadap sesama diantaranya yaitu kepada orang tua, guru, kaum kerabat, teman, dan masyarakat.

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda tak bernyawa.

Prinsip umum akhlak al-karimah yang mulia terhadap lingkungan dan alam diantaranya yaitu : memikirkan penciptaan dan hukum-hukumnya, melestarikannya, dan memanfaatkannya.²¹

Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptannya.

²⁰Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*,... Hal. 149-154

²¹Supriadi,dkk, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Karya Utama, 2001). Hal. 211

Ini berarti manusia dituntut untuk mampu menghormati proses-proses yang sedang berjalan, dan terhadap semua proses yang terjadi. Yang demikian mengantarkan manusia bertanggung jawab, sehingga ia tidak melakukan perusakan, bahkan dengan kata lain, setiap perusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai perusakan pada diri manusia sendiri.

2. Akhlak al-Mazdmumah

Akhlak al-Madzmumah adalah kebalikan dari akhlak al-Karimah yaitu akhlak yang tercela dan harus dihindari. Adapun contoh akhlak al-Madzmumah yaitu sebagai berikut:

- a. Iri adalah sikap kurang senang melihat orang lain mendapat kebaikan atau keberuntungan. Sikap ini kemudian menimbulkan perilaku yang tidak baik terhadap orang lain, misalnya sikap tidak senang, sikap tidak ramah terhadap orang yang kepadanya kita iri atau menyebarkan isu-isu yang tidak baik.
- b. Dengki artinya merasa tidak senang jika orang lain mendapatkan kenikmatan dan berusaha agar kenikmatan tersebut cepat

berakhir dan berpindah kepada dirinya, serta merasa senang kalau orang lain mendapat musibah. Perbuatan dalam bentuk kemarahan, permusuhan, menjelek-jelekan, menjatuhkan nama baik orang lain. Orang yang terkena sifat ini bersikap serakah, rakus, dan zalim.

c. Hasud adalah sikap suka menghasut dan mengadu domba terhadap sesama. Menghasut adalah tindakan yang jahat dan menyesatkan, karena mencemarkan nama baik dan merendahkan derajat seseorang dan juga karena mempublikasikan hal-hal jelek yang sebenarnya harus ditutupi.²²

d. Pembentukan Akhlak

Berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Muhammad Athiyah Al-Abrasyi misalnya mengatakan bahwa pendidikan

²²Supriadi,dkk, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*,... Hal. 212

budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam.²³

Menurut sebagian ahli bahwa akhlak tidak perlu dibentuk, karena akhlak adalah *insting (garizah)* yang dibawa manusia sejak lahir. Bagi golongan ini bahwa masalah akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri, yaitu kecenderungan kepada kebaikan atau fitrah yang ada dalam diri manusia, dan dapat juga berupa kata hati atau intuisi yang selalu cenderung kepada kebenaran. Dengan pandangan seperti ini, maka akhlak akan tumbuh dengan sendirinya, walaupun tanpa dibentuk atau diusahakan.

Selanjutnya ada pula pendapat yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh. Kelompok yang mendukung pendapat yang kedua ini umumnya datang dari Ulama-Ulama Islam yang cenderung pada akhlak. Ibnu Miswakaih, Ibn Sina, Al-Ghazali dan lain-lain termasuk kepada kelompok yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil usaha. Imam Al-Ghazali misalnya mengatakan sebagai berikut : “seandainya akhlak itu tidak dapat menerima perubahan, maka batallah fungsi wasiat, nasihat dan pendidikan dan tidak ada

²³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*,... Hal.155

pula fungsinya hadis nabi yang mengatakan “*perbaikilah akhlak kamu sekalian*”.

Pada kenyataan dilapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi Muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu-bapak, sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan seterusnya. Sebaliknya, keadaan sebaliknya juga menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak dibina akhlaknya, atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan dan pendidikan, ternyata menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai perbuatan tercela dan seterusnya. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina.

Keadaan pembinaan ini semakin terasa diperlukan terutama pada saat dimana semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan di bidang iptek. Saat ini misalnya orang akan dengan mudah berkomunikasi dengan apapun yang ada di dunia ini, yang baik atau yang buruk, karena ada telekomunikasi. Peristiwa yang baik atau

yang buruk dengan mudah dapat dilihat melalui pesawat televisi, internet, faximile dan seterusnya. Film, buku-buku, tempat-tempat hiburan yang menyuguhkan adegan maksiat juga banyak. Demikian pula produk obat-obatan terlarang, minuman keras dan pola hidup materialistik dan hedonistik semakin menggejala. Semua ini jelas membutuhkan pembinaan akhlak.

Dengan uraian tersebut di atas kita dapat mengatakan bahwa akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik akhlaknya.

Dengan demikian pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah

hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya.²⁴

e. Faktor - Faktor Pembentukan Akhlak

Menurut Abuddin Nata faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak terbagi menjadi tiga, yaitu :

1) Aliran Nativisme

Menurut aliran ini faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain.

2) Aliran Empirisme

Aliran ini menyatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan.

3) Aliran Konvergensi

Aliran ini berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor eksternal yaitu pembentukan dan pembinaan yang

²⁴Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*,... Hal.155-158

dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.²⁵

Sedangkan menurut Novi Hardian, mengatakan bahwa faktor-faktor pembentukan akhlak terbagi menjadi empat, diantaranya²⁶ :

1. *Al Wiratsiyyah* (genetik)

Misalnya : seseorang yang berasal dari daerah Sumatera Utara cenderung berbiara “keras”, tetapi hal ini bukan melegitimasi seorang muslim untuk berbiara keras atau kasar karena Islam dapat memperhalus dan memperbaikinya.

2. *An Nafsiyyah* (psikologis)

Faktor ini berasal dari nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga (misalnya ibu dan ayah) tempat seseorang tumbuh dan berkembang sejak lahir. Semua anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, orang tuanyalah yang menjadikan Yahudi, Nasrani atau Majusi (Hadits).

Seseorang yang lahir dalam keluarga yang orang tuanya bercerai akan berbeda dengan keluarga yang orang tuanya lengkap.

²⁵Ibid., Hal. 166-167

²⁶Novi Hardian, *Super Mentoring Senior: Panduan Keislaman untuk Remaja*,... Hal. 157

3. *Syariah Ijtima'iyah* (sosial)

Faktor lingkungan tempat seseorang mengaktualisasikan nilai-nilai yang ada pada dirinya berpengaruh pula dalam pembentukan akhlak seseorang.

4. *Al Qiyam* (nilai islami)

Nilai islami akan membentuk akhlak Islami. Akhlak Islami ialah seperangkat tindakan/gaya hidup yang terpuji yang merupakan refleksi nilai-nilai Islam yang diyakini dengan motivasi semata-mata mencari keridlaan Allah.

2. **Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram**

a. Intensitas

Intensitas adalah kemampuan atau kekuatan, gigih tidaknya, kehebatan²⁷. Sedangkan dalam kamus *psychology* adalah kuatnya tingkah laku atau pengalaman, atau sikap yang di pertahankan²⁸. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), intensitas adalah keadaan tingkat atau

²⁷ Partanto, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Penerbit Arloka, tanpa tahun). Hal. 265

²⁸Ashari M. Hafi, *Kamus Psychology*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996). Hal. 297

ukuran intens²⁹. Intens disini merupakan sesuatu yang hebat atau sangat tinggi; bergelora/ penuh semangat sangat emosional.

Tingkatan disini menggambarkan seberapa sering siswa menggunakan media sosial instagram dalam kurun waktu tertentu, mencari informasi tentang seseorang atau berkomunikasi dengan orang lain.

Sedangkan dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan adalah jumlah energi fisik yang diperlukan guna merangsang salah satu indera; ukuran fisik dari energi atau data indera; derajat kekuatan tertinggi atau kekuatan terbesar³⁰. Kemudian dalam Kamus Praktis Bahasa Indonesia, intensitas adalah keadaan atau tingkatan³¹.

Penggunaan adalah proses, pembuatan, cara memakai, pemakaian³². Kemudian dalam Kamus Praktis Bahasa Indonesia penggunaan adalah cara memakai, penggunaan³³. Sedangkan media sosial merupakan media untuk bersosialisasi satu sama lain

²⁹Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). Hal. 383

³⁰Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997). Hal. 401

³¹Hehanian dan Farlin, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grasindo). Hal. 170

³²Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,...Hal. 716

³³Hehanian dan Farlin, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*,... Hal 321

dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dan salah media sosial yang paling digemari remaja saat ini adalah media sosial instagram karena media sosial ini lebih terfokus pada foto dan video yang berdurasi pendek.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas merupakan tingkat Teori ini mempertimbangkan apa yang dilakukan orang pada media, yaitu menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhan.

Dalam teori *uses and gratification*, meyakini bahwa individu sebagai makhluk supra-rasional dan sangat selektif. Menurut para pendirinya, Elihu Katz; Jay G. Blumler; dan Michael Gurevitch, *uses and gratifications* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terapan media yang berlain (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.³⁴ Interaksi individu dengan media dapat dipahami melalui pemanfaatan media oleh individu itu (*uses*) dan kepuasan yang diperoleh

³⁴Suprptik, A., *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologis*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995). Hal. 85

(*gratifications*) individu dari penggunaan media tersebut. *Gratifikasi* yang sifatnya umum antara lain pelarian dari rasa khawatir, pereda rasa kesepian, dukungan emosional, perolehan informasi dan kontak sosial.

Teori penggunaan dan pemenuhan kebutuhan menggunakan pendekatan ini berfokus terhadap *audiens member*. Dimana teori ini mencoba menjelaskan tentang bagaimana audiens memilih media yang mereka inginkan. Dimana mereka merupakan *audiens/khalayak* yang secara aktif memilih dan memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda dalam mengkonsumsi media. Pendekatan ini secara kontras membandingkan efek dari media dan bukan ‘apa yang media lakukan pada pemirsanya’ (kritik dan teori jarum hipodermik, dimana pemirsa merupakan objek pasif yang hanya menerima apa yang diberi media).³⁵

Teori *uses and gratifications* lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Artinya, manusia itu mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Blumer dan Katz percaya bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya,

³⁵Ibid., Hal. 86

mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media mana) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya. Teori ini juga menyatakan bahwa media dapat mempunyai pengaruh jahat dalam kehidupan.³⁶

Adapun bentuk dari implementasi teori *uses and gratifications* adalah penggunaan media sosial instagram. Mereka tentunya memiliki tujuan dalam penggunaan instagram tersebut sebagai pemuas dari kebutuhan akan informasi dan lain sebagainya.

Menurut Icek Ajzen, aspek intensitas ada empat, sebagai berikut³⁷ :

1. Perhatian (*Attention*)

Perhatian merupakan ketertarikan individu terhadap aktivitas yang sesuai dengan minatnya dan akan jauh lebih kuat dan intensif dibandingkan dengan aktivitas lain yang tidak menimbulkan minat tertentu. Seseorang memiliki perhatian khusus pada saat mengakses media

³⁶Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015). Hal. 192

³⁷Icek Ajzen, *Attitudes, Personality, and Behavior*, (New York : Open University Press, 191) Hal. 292.

sosial yang mereka gemari, sehingga orang tersebut dapat menikmati aktivitas saat mengakses.

2. Penghayatan (*Comprehention*)

Penghayatan yaitu pemahaman dan penyerapan terhadap informasi, adanya usaha individu untuk memahami, menikmati, menghayati dan menyimpan sajian informasi maupun pengalaman yang didapat sebagai pengetahuan individu. Individu suka meniru, mempraktikkan bahkan terpengaruh hal atau informasi yang terdapat di media sosial dalam kehidupan nyata.

3. Durasi (*Duration*)

Durasi yaitu lamanya selang waktu, rentang waktu atau lamanya sesuatu yang berlangsung. Seringkali ketika menggunakan media sosial seseorang menjadi tidak sadar waktu karena terlalu menikmati dalam menggunakannya. Kategori kriteria pengukuran durasi dalam penelitian ini mengadopsi dari kriteria pengukuran yang digunakan oleh Christiany Juditha dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "*Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku*

Remaja di Kota Makassar".³⁸ Dengan beberapa penyesuaian terhadap penelitian ini. Kategori kriteria pengukuran durasi dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tinggi : ≥ 3 jam/hari
- b. Rendah : 1-3 jam/hari

4. Frekuensi (*Frequency*)

Frekuensi yaitu banyaknya pengulangan perilaku atau perilaku yang dilakukan berulang-ulang baik disengaja maupun tidak disengaja. Frekuensi menunjuk pada sesuatu yang dapat diukur dengan hitungan atau dengan waktu. Seringkali karena begitu menikmati menggunakan media sosial seseorang cenderung tidak bisa lepas dari penggunaannya sehingga berulang-ulang kali memuka situs media sosial yang digemari.

Kategori kriteria pengukuran frekuensi dalam penelitian ini mengadopsi dari kriteria pengukuran yang digunakan oleh Christiany Juditha³⁹, dengan beberapa penyesuaian terhadap penelitian ini. Kategori pengukuran frekuensi dikategorikan sebagai berikut :

³⁸Christiany Juditha, *Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar*, (Jurnal Penelitian IPTEK-KOM, 2011). Hal.14

³⁹Christiany Juditha, *Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar*,... Hal. 14

- a. Tinggi : ≥ 4 kali/hari
- b. rendah : 1-4 kali/hari

Berdasarkan hasil paparan diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial adalah bentuk perhatian dan ketertarikan yang dilakukan seseorang dalam menggunakan media sosial serta perasaan emosional dimana di dalamnya terlibat minat dan perhatian yang timbul ketika mengakses media sosial dan menurut Icek Ajzen, intensitas memiliki empat aspek yaitu perhatian (*attention*), penghayatan (*comprehention*), durasi (*duration*) dan frekuensi (*frequency*).

b. Media Sosial

Dengan terus bermunculannya situs-situs medsos, secara garis besar medsos bisa dikatakan sebagai sebuah media online, di mana para penggunanya (*user*) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih.⁴⁰

⁴⁰Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014). Hal. 25

Merebaknya situs media sosial yang muncul menguntungkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan ongkos yang murah ketimbang memakai telepon. Dampak positif yang lain dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi. Akan tetapi ada pula dampak negatif dari media sosial, yakni berkurangnya interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan.

Dalam artikelnya berjudul “*User of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*,” di Majalah Business Horizons (2010) halaman 69-68, Andreas M Kaplandan Michael Haenlein membuat klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial yang ada berdasarkan ciri-ciri penggunaannya. Menurut mereka, pada dasarnya media sosial dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu: *Pertama*, proyek kolaborasi website, dimana *user*-nya diizinkan untuk dapat mengubah, menambah, ataupun membuang konten-konten yang termuat di website tersebut, seperti Wikipedia. *Kedua*, blog dan microblog, dimana user mendapat kebebasan dalam

mengungkapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan terhadap suatu hal, seperti Twitter. *Ketiga*, konten atau isi, dimana para user di website ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti *e-book*, video, foto, gambar, dan lain-lain seperti Youtube. *Keempat*, situs jejaring sosial, dimana user memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain, seperti misalnya Facebook. *Kelima*, virtual game world, di mana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar-avatars sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti online game. *Keenam*, virtual social world, merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan padapenggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain. Virtual social world ini tidak jauh berbeda dengan virtual game world, namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti Second Life.⁴¹

⁴¹Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*,... Hal. 25-27

Dengan muatan seperti itu, maka media sosial tidak jauh dari ciri-ciri berikut ini:⁴²

1. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu;
2. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* dan tidak ada gerbang penghambat;
3. Isi disampaikan secara online dan langsung;
4. Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna;
5. Media sosial menjadikan penggunaannya sebagai kreator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri;
6. Dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (*sharing*), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (*group*).

c. Instagram

Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang masuk ke dalam jenis media sosial berbagi foto.⁴³

⁴²Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*,... Hal. 27

Sistem pertemanan di instagram menggunakan istilah *following* dan *followers*. Yang artinya *following* berarti mengikuti pengguna, dan *followers* berarti pengguna lain yang mengikuti mengikuti akun. Setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon (*feedback*) dengan suka (*like*) terhadap foto yang dibagikan.⁴⁴

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan diluncurkan pada Oktober 2010. Nama Instagram, menurut mereka, merupakan gabungan dari "*instant camera*" dan "*telegram*".⁴⁵ Dapat disimpulkan dari namanya yang berarti menginformasikan atau membagikan foto kepada orang lain dengan cepat.

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan instagram.⁴⁶ Kelebihan instagram diantaranya :

1. Bersifat privasi. Jika kita ingin orang lain tidak bisa melihat apa isi instagram kita, maka kita bisa mengunci instagram tersebut.

⁴³Ibid., Hal. 81

⁴⁴Meutia Puspita Sari, *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*, (Jurnal,2017)

⁴⁵Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*,... Hal. 84

⁴⁶Bambang, *Instagram Handbook*, (Jakarta : Media Kita, 2012). Hal. 8-9

2. Instagram memiliki beragam fitur untuk mengedit foto kita.
3. Instagram menyantumkan *Follower* dan *Following* kita.
4. Instagram banyak digunakan dibandingkan dengan media sosial lainnya.
5. Instagram bisa *follow* tanpa batas.
6. Promosi yang sangat mudah.
7. Mudah digunakan.
8. Jika kita ingin membuka bisnis, orang banyak menggunakan instagram.
9. Kita bisa melihat foto orang-orang maupun artis dengan mudah.
10. Bisa koneksi dengan media sosial lainnya.

Adapun kelemahan instagram adalah sebagai berikut :

1. Instagram hanya mempunyai 2 konten saja yaitu foto dan video.
2. Durasi video maksimal hanya 1 menit.
3. Foto yang di share berukuran kecil, sehingga foto terlihat kurang jelas.
4. Instagram tidak menampilkan *cover picture*, hanya menampilkan *profile picture*.
5. Jika kita melakukan transaksi maka kurang praktis.

6. Instagram harus *diupdate* secara berkala.

Instagram memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif instagram diantaranya⁴⁷:

1. Ajang untuk menampilkan kreasi yang dimiliki oleh setiap orang. Misalnya kita bisa mengunggah foto atau video mengenai hasil keterampilan yang kita buat. Video mengenai membuat kreasi dari barang bekas, dll.
2. Membuat orang-orang untuk menjalin persahabatan yang lebih erat. Ini bisa ditunjukkan dengan memberikan “suka” atau komentar pada foto atau video yang diunggah seseorang. Ini menunjukkan bahwa kita memberikan perhatian atau simpati pada orang lain. Tentu saja komentar yang dimaksud adalah komentar yang positif.
3. Memudahkan penyebaran informasi. Pada saat kita akan menyelenggarakan suatu *event* tertentu kita bisa memanfaatkan Instagram untuk berbagi informasi. Seperti yang dilakukan oleh para Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang mengunggah informasi mengenai lomba-lomba yang akan diadakan di kampus agar

⁴⁷ICT Watch, *Internet Sehat*, (Yogyakarta : ANDI, 2010). Hal. 32

orang luar bisa mengetahui dan ikut memeriahkan kegiatan yang diselenggarakan.

4. Sebagai media bisnis. Kita tahu banyak sekali *online shop* yang kita temui di Instagram. Instagram menjadi ladang bisnis tersendiri bagi pelaku ekonomi untuk mengembangkan usaha mereka. Hanya dengan melihat dan memesan lewat *smartphone* kita bisa mendapatkan barang yang kita inginkan. Mulai dari baju, celana, sepatu, aksesoris, dan masih banyak lagi.

Itulah beberapa dampak positif dari Instagram. Selain itu Instagram juga memiliki dampak negatif.

Dampak negatif instagram diantaranya⁴⁸ :

1. Kurang berinteraksi dengan orang lain. Karena keasyikan bermain Instagram orang-orang menjadi lupa untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Mereka hanya sibuk dengan ponsel mereka.
2. Meningkatkan perilaku konsumtif. Dengan banyaknya *online shop* para remaja akan selalu melihat *update fashion* terbaru. Ini membuat mereka ingin terus-terus mengikuti dan membeli *fashion* yang terbaru. Ini menyebabkan orang-orang menjadi boros.

⁴⁸ICT Watch, *Internet Sehat*,... Hal. 33

3. Maraknya pornografi. Dengan kemudahan untuk membuat akun maka beberapa orang yang kurang bertanggung jawab memanfaatkan hal tersebut untuk membuat akun yang tidak seharusnya. Remaja dan anak-anak bisa saja membuka akun tersebut. Hal ini tentu saja tidak pantas bagi perkembangan anak-anak.
4. Membuat orang menjadi malas. Dengan kemudahan untuk memesan barang melalui akun *online* makan akan membuat orang menjadi malas dan hanya bekerja di “tempat tidurnya” saja.
5. Lebih banyak menguras kuota. Instagram adalah aplikasi yang banyak menyedot kuota. Karena hampir setiap jam ada foto maupun video yang diperbarui.

3. Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Akhlak

Imam Al-Ghazali mengemukakan defeni akhlak sebagai berikut:

“Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).”

Dr. M. Abdullah Dirroz, mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut⁴⁹ :

“Akhlaq adalah sesuatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal yang jahat).”

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam kuat dalam jiwa yang nampak dalam perbuatan lahiriah yang dilakukan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran lagi dan sudah menjadi kebiasaan.⁵⁰

Setiap perilaku manusia didasarkan atas kehendak. Apa yang dilakukan manusia timbul dari kejiwaan. Walaupun pancaindra kesulitan melihat pada dasar kejiwaan, namun dapat dilihat dari wujud kelakuan. Maka setiap kelakuan pasti bersumber dari kejiwaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak menurut aliran konvergensi, faktor yang paling mempengaruhi pembentukan akhlak yakni faktor internal (pembawaan) dan faktor dari luar (lingkungan sosial). Fitrah dan kecenderungan ke arah yang lebih baik yang dibina secara intensif secara metode.

⁴⁹ A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 1999). Hal. 12-14

⁵⁰ Moh. Ardani, *Akhlaq Tasawuf: Nilai-Nilai Akhlak/Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*,... Hal. 30

Aliran ini sesuai dengan ajaran islam, sebagaimana hadist yang berbunyi:

“Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan (membawa) fitrah (rasa ketuhanan dan kecenderungan kepada kebenaran). Maka kedua orangtuanya yang membentuk anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (H.R. Bukhori)⁵¹

Sebagaimana dijelaskan bahwa salah satu faktor pembentuk akhlak seseorang adalah faktor sosial, yaitu lingkungan tempat seseorang mengaktualisasikan nilai-nilai yang ada pada dirinya, baik itu lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat. Contohnya, akhlak orangtua di rumah dapat mempengaruhi akhlak anaknya. Akhlak teman di sekolah juga dapat mempengaruhi akhlak teman lainnya.

Dalam lingkungan pergaulan maka anak-anak harus mewaspadaai media elektronik dan komunikasi, TV, DVD player, internet, dan telepon seluler, semuanya adalah ibarat pedang bermata dua. Begitu besar pengaruhnya baik laki-laki maupun perempuan.⁵²

Sebagaimana di kemukakan oleh Drs. Tohirin bahwa berbagai fenomena perilaku peserta didik dewasa ini seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang,

⁵¹Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*,... Hal. 169

⁵² Fauzi M. Rahman, *Anakku, Kuantarkan Kau ke Surga*, (Jakarta: mizania, 2009). Hal. 16

perilaku seksual yang menyimpang dan dekadensi moral. Berbagai problem yang amat kompleks sebagai akibat perkembangan IPTEK dan berdampak pada akhlak yang bergeser.⁵³

Muhammad, Tholhaha, Hasan mengatakan bahwa Teknologi mengubah masyarakat, kepercayaan, adat istiadat, dan organisasinya, sehingga disesuaikan dengan tuntunan dan kepentingan teknologi. Begitu besarnya pengaruh teknologi, akibatnya ialah teknologi memisahkan manusia dari tujuan karyanya dan dengan demikian menimbulkan alienasi terhadap masyarakat dimana ia hidup, teknologi menjadi tidak *compatible* (tidak runtun dan harmonis) dengan nilai-nilai kemanusiaan.⁵⁴

Pada masa ini, lingkungan tidak hanya ada pada kehidupan nyata setelah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dunia maya sudah menjadi lingkungan tersendiri bagi pengguna internet. Ditambah semakin banyaknya media-media sosial yang ada sekarang ini, seperti instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling sering digunakan saat ini karena media sosial ini lebih fokus pada foto dan video yang berdurasi pendek. Pertemanan yang dijalin sesama

⁵³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). Hal.3

⁵⁴ Muhammad Tholhaha Hasan. *Islam dan Masalah Sumber Daya Alam*, (Jakarta Selatan: Lantabora Press, 2004).Hal. 161

pengguna instagram telah menjadi lingkungan yang ikut andil dalam pembentukan pribadi seseorang bahkan akhlak juga dapat terpengaruh olehnya.⁵⁵

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian. Adapun hipotesis sementara dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak siswa.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Istilah metode, berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang berarti cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁵⁶

⁵⁵Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, (Jurnal Edukasi, 2016)

⁵⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). Hal. 127

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena hasil dari penelitian ini akan dihitung dengan angka statistik. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan di analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁵⁷

Sifat penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian mengenai hubungan antara dua variabel yaitu intensitas penggunaan media sosial instagram (*independent variable*) dan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul (*dependent variable*) sebagai objek yang diikuti dalam penelitian ini.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸

Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi Kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul yang memiliki dan

⁵⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,... Hal.19

⁵⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013). Hal. 61

menggunakan media sosial Instagram. Penulis menentukan populasi dari kelas VII dan VIII dikarenakan menurut penulis kelas VII dan VIII tidak mengikuti UN (Ujian Nasional) di tahun ini, sehingga saat pengambilan data tidak mengganggu konsentrasi siswa, sedangkan untuk kelas IX di tahun ini akan mengikuti UN (Ujian Nasional) oleh karenanya penulis tidak mengikutsertakan kelas IX agar tidak mengganggu konsentrasi siswa.

Sebelum menentukan jumlah populasi, penulis melakukan survey terlebih dahulu untuk mencari tau seberapa banyak siswa yang menggunakan media sosial instagram. Survey dilakukan kepada seluruh siswa kelas VII dan VIII yang jumlah seluruhnya adalah 410 siswa, terdiri dari 195 siswa Kelas VII dan 215 siswa Kelas VIII. Survey ini dilakukan dengan menggunakan lembar Pra-Obervasi dengan sistem ceklis, dimana apabila siswa memiliki akun instagram, maka siswa memberi tanda centang (ceklist) pada kolom yang telah disediakan.

Berdasarkan survey tersebut, sebanyak 210 responden dari 410 siswa Kelas VII dan VIII menggunakan media sosial Instagram. Maka dapat ditetapkan bahwa jumlah populasi adalah sebanyak 210 siswa, terdiri dari 94 siswa Kelas VII dan 116 siswa Kelas VIII.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁵⁹ Untuk menentukan sampel, teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁶⁰ Sedangkan untuk menentukan jumlahnya, peneliti melihat tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%. Semakin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, semakin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.⁶¹

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*⁶², bila jumlah populasi = 210, kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya = 131. Karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Strata dalam penelitian ini adalah menurut tingkat kelasnya. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tingkat kelas harus

⁵⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,... Hal. 62

⁶⁰Ibid., Hal. 64

⁶¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,... Hal. 69

⁶²Ibid., Hal. 71

proporsional sesuai dengan populasi. Berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini jumlah sampel untuk Kelas VII = 59 siswa dan Kelas VIII = 72 siswa.

$$\text{Kelas VII} = \frac{94}{210} \times 131 = 58,6 = 59$$

$$\text{Kelas VIII} = \frac{116}{210} \times 131 = 72,3 = 72$$

$$\text{Jadi jumlah sampelnya} = 59 + 72 = 131.$$

Dengan demikian, maka didapat jumlah sampel adalah 131 responden kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksud untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat dan instrumen yang baku.

Didalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode pengumpulan data.⁶³ Untuk itu digunakan teknik-teknik, prosedur serta alat yang dapat diandalkan karena baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data.

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal. 222

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu bertujuan untuk mendapatkan data faktual yang ada di lapangan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat diperlihatkan penggunaannya melalui⁶⁴ :

a. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan dalam pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁶⁵ Instrumen untuk metode angket adalah angket atau kuesioner.

Dalam penelitian jenis ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, dengan maksud subyek yang dikenai angket tinggal memilih jawaban yang tersedia.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua angket atau kuesioner, yaitu kuesioner I, untuk mengukur intensitas penggunaan media sosial

⁶⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfa Beta, 2009). Hal. 69

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,... Hal.225

instagram dan kuesioner II, untuk mengukur tingkat akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul.

b. Observasi

Metode observasi, yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode observasi sering disebut dengan metode pengamatan, metode ini sangat sering dipilih sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian yang bermaksud mengkaji tingkah laku. Hal ini dilandasi oleh suatu pertimbangan bahwa tingkah laku kurang tepat jika diukur dengan tes, inventori maupun kuesioner.⁶⁶ Dalam penelitian ini penulis melihat secara langsung keseharian siswa baik diluar maupun didalam kelas yang berkaitan dengan akhlak siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu berupa catatan atau keterangan mengenai keadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul baik sejarah berdiri, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, catatan kasus siswa yang di miliki oleh guru BK/anekdote guru BK, dan lain-lain.

⁶⁶Departemen P dan K, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang, 1997). Hal. 88

4. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket yang digunakan bersifat pertanyaan tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia di dalam angket tersebut dengan menggunakan skala *Likert* yang mengandung 4 alternatif jawaban. Supaya data yang di peroleh berupa data kuantitatif yang dapat diolah maka setiap jawaban diberi nilai 1 sampai 4. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, pada penelitian ini peneliti menggunakan kata-kata sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Instrumen I : Akhlak Siswa

Tabel 1.1
Penskoran Tanggapan Responden Terhadap
Pernyataan/Pertanyaan

No.	Tanggapan responden terhadap pernyataan/pertanyaan	Skor Item	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2
3.	Kadang-kadang (KD)	2	3
4.	Tidak pernah (TP)	1	4

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel variabel Y (Akhlak Siswa). Adapun kisi-kisi angket dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Angket Akhlak Siswa Sebelum Uji
Coba Instrumen

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item		Jumlah
			+	-	
Akhlak Siswa	Akhlak Kepada Allah	a. Sholat b. Berdoa c. Puasa	1,2, 3 5,6	4	10

		d. Tadarus	7,8		
		e. Infaq	9		
			10		
	Akhlak Kepada Sesama Manusia:	a. Menghormati	11		
	1. Kepada Orangtua	b. Membantu	12	1	5
		c. Menerima keadaan Orang Tua		3	
		d. Izin ketika hendak pergi	14		
		e. Berkata jujur	15		
	2. Kepada Guru	a. Menghormati	16		3
		b. Mengerjakan tugas	17		
		c. Mengucapkan salam saat bertemu guru	18		
	3. Kepada Teman	a. Menghargai	19		
		b. Menyayangi	20	2	5
		c. Tidak pilih- pilih teman		1	
		d. Menolong	22		

		e. Menjenguk teman yang sakit	23		
	4. Kepada Orang lain	a. Menghargai b. Menepati janji c. Bersikap ramah	24 25, 27 26		4
	Akhlak Terhadap Lingkungan: 1. Hewan	Menyayangi	28		1
	2. Tumbuha n	Menjaga		2 9	1
	3. Benda- benda tak bernyawa	Menjaga	30		1
			Jumlah		30

Kisi-kisi di atas di adaptasi dari skripsi yang di tulis oleh Wahyu Isnaeni dengan judul “*Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*”. Indikator yang digunakan adalah sama, yakni Akhlak

kepada Allah, Akhlak kepada sesama manusia, dan Akhlak terhadap lingkungan. Namun perbedaannya adalah pada bagian indikator akhlak terhadap lingkungan. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa indikator akhlak terhadap lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, sedangkan lingkungan yang dimaksud penulis adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, yakni hewan, tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa.

- b. Instrumen II : Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram

Tabel 1.3

Penskoran Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan/Pertanyaan

No.	Tanggapan responden terhadap pernyataan/pertanyaan	Skor Item	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pilihan respon skala empat mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala lainnya sehingga mampu

mengungkapkan lebih maksimal sikap responden. Selain itu juga tidak ada peluang bagi responden untuk bersikap netral (ragu-ragu).

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel X (Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram). Adapun kisi-kisi angket dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.4
Kisi-Kisi Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Sebelum Uji Coba Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jml
			+	-	
Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram	Perhatian	Ketertarikan individu terhadap aktivitas yang sesuai dengan minatnya.	1, 24	16, 28	4
		Individu menunjukkan konsentrasi tinggi pada saat mengakses media sosial instagram.	15, 23	2	3
		Individu menikmati aktivitas saat mengakses media sosial instagram.	3	14, 22	3
	Penghayatan	Individu suka meniru	21, 27	4, 13	4

		hal atau informasi yang terdapat di media sosial instagram.			
		Individu suka mempraktikkan hal atau informasi yang terdapat di media sosial instagram.	5, 20	12	3
		Individu mudah terpengaruh hal atau informasi yang terdapat di media sosial instagram.	6, 11	19	3
	Durasi	Lama waktu ketika menggunakan media sosial instagram.	7, 10, 18, 26	30	5
	Frekuensi	Banyaknya individu melakukan pengulangan perilaku.	9, 17, 25, 29	8	5
				Total	30

Kisi-kisi di atas di adaptasi dari skripsi yang ditulis oleh Umu Nisa Ristiana dengan judul “*Hubungan antara Intensitas Akses Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMAN 1 Depok Sleman D.I. Yogyakarta*” dan skripsi yang ditulis oleh Umi Hidayatun

dengan judul “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Plajaran 2014/2015*” dengan beberapa penyesuaian terhadap penelitian ini.

5. Uji Kualitas Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat keshahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam Mahi mengemukakan bahwa secara mendasar adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁶⁷

Tipe validitas yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Validitas isi merupakan instrumen pengumpulan data faktual banyak tergantung pada

⁶⁷Tukiran Tanireja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal. 42

jumlah isi angket tersebut mencakup data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian.⁶⁸

Validitas diukur dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)x^2}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

X = pertanyaan nomor ke-x

Y = skor total

XY = skor pertanyaan nomor ke-x dikali skor total

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

⁶⁸Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). Hal. 106

Biasanya syarat minimum untuk memenuhi syarat kalau $r = 0,3$.⁶⁹

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sudjana dalam Tukiran reliabilitas adalah alat penilaian, ketepatan atau keajegan dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.⁷⁰

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data sudah baik. Instrumen ini tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas angket ini diukur dengan teknik *Cronbach's Alpha* atau Koefisien

Alpha dengan rumus :

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right]$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas

n = jumlah *item*

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal. 188

⁷⁰Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1992). Hal.5

1 = bilangan konstan

V_i = jumlah varian skor dari tiap-tiap *item*

V_t = varian skor total

Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), sementara jika $\alpha > 0,8$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.⁷¹ Sugiyono memberikan interpretasi koefisien korelasi dari reliabilitas instrumen yang telah diketahui validitasnya. Intepretasinya tersebut yaitu⁷² :

Tabel 1.5

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien r_{hitung}	Interpretasi
0,80 – 1,000	Reliabilitas sangat kuat
0,60 – 0,799	Reliabilitas kuat
0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

⁷¹Sebastian Rainsch, *Dynamic Strategic Analysis*, (Wiesbaden: Deutscher Universitas-Verlag, 2004). Hal. 167

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... Hal. 257

	rendah
--	--------

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

b. Analisis Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat

menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.⁷³

Perhitungan koefisien korelasi menggunakan *Pearson Product Moment*. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara 1 variabel tergantung yang bersifat interval atau rasio dan 1 variabel bebas yang bersifat interval rasio.⁷⁴ Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson.

Rumus korelasi *Product Moment Karl Pearson* yaitu :⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dengan Variabel Y
 $\sum XY$ = jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel X dan

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,... Hal. 239

⁷⁴Miftahun Ni'mah Suseno, *Teori dan Aplikasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012). Hal. 135

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,... Hal.245

skor variabel Y

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

N = *Number of Case*

Tabel 1.6

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”⁷⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,01-0,199	Sangat Rendah

Namun sayangnya, setelah peneliti mengumpulkan data dan melakukan analisis, diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal. Data yang berdistribusi normal merupakan sebuah syarat wajib yang harus dimiliki apabila pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment Karl Pearson*. Sehingga, peneliti harus merubah teknik analisis pengujian hipotesis dari yang awalnya

⁷⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hal. 179

direncanakan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson* dirubah menggunakan teknik korelasi *Spearman Rank*.

Analisis korelasi *Spearman Rank* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian pada statistik non-parametrik.⁷⁷ Sehingga dalam analisis korelasi ini tidak diperlukan asumsi adanya hubungan yang linier (uji linieritas) antara variabel penelitian dan data penelitian tidak harus berdistribusi normal (uji normalitas).⁷⁸

Adapun rumus korelasi *Spearman Rank* adalah sebagai berikut:⁷⁹

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi spearman rank

b_i = selisih peringkat setiap data

n = jumlah data

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Spearman Rank*, kemudian dilakukan pengujian dengan memberi interpretasi terhadap ρ , interpretasi sederhana dengan cara membandingkan ρ

⁷⁷ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2006). Hal. 107

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... Hal. 150

⁷⁹ Ibid., Hal. 45

hitung dengan ρ tabel yang dirumuskan sebagai berikut.

Jika ρ hitung $<$ ρ tabel, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika ρ hitung \geq ρ tabel, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut kemudian dilihat keeratannya menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 1.7

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi⁸⁰

Kategori	Tingkat Keeratan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

⁸⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... Hal. 231

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Sistematika penulisan skripsi pada bagian inti adalah sebagai berikut :

Bab I berisi gambaran umum tentang penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran secara umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul. Pembahasan pada bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya, visi-misi madrasah, tujuan madrasah, struktur organisasi,

sarana-prasarana yang ada di madrasah, dan sedikit gambaran tentang kondisi siswa dan guru.

Bab III berisi pembahasan yang menguraikan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu tentang intensitas penggunaan media sosial instagram oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul, akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul, dan hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian ini, dan saran-saran, serta kata penutup.

Bagian terakhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul memiliki tingkat akhlak yang berada dalam kategori sedang. Dari 131 sampel orang diperoleh frekuensi sebanyak 95 orang atau presentase 72,6%. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul cukup.
2. Mayoritas Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul mempunyai intensitas penggunaan media sosial instagram dalam kategori rendah. Dari 131 sampel orang diperoleh frekuensi sebanyak 97 orang atau presentase 74%.
3. Berdasarkan analisis data menggunakan korelasi *Spearman Rank*, diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) sebesar -0,073 dengan $p = 0,409$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial instagram tidak berhubungan dengan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah/Madrasah

Hendaknya melakukan pembinaan akhlak tidak hanya dalam lingkungan Sekolah/Madrasah saja, tetapi juga melalui media sosial. Sehingga media sosial tidak hanya digunakan sebagai media promosi dan penyebaran informasi mengenai Sekolah/Madrasah saja, tetapi juga digunakan sebagai media edukasi dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai pengganti orangtua di Sekolah/Madrasah, hendaknya memberikan contoh akhlak yang baik, tidak hanya menanamkan akhlak berupa teori saja, tetapi juga menjadi teladan bagi siswa.

Selain itu juga hendaknya menjalin hubungan/komunikasi yang baik dengan siswa dan wali siswa, agar guru lebih mengerti dan memahami kondisi siswa sehingga dapat menerapkan strategi penanaman akhlak dengan cara yang lebih tepat.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya melakukan pengawasan kepada anak-anaknya dalam menggunakan gadget dan bermain media sosial, serta menjaga pergaulan anaknya agar terhindar dari akhlak tercela.

Selain itu orang tua hendaknya senantiasa memberikan contoh dan menanamkan akhlak yang baik pada anak, mendidiknya menjadi anak yang sholeh/sholehah, karena sebagaimana hadist bahwa amalan yang tidak akan putus walaupun kita sudah meninggal salah satunya adalah do'a dari anak yang sholeh/sholehah.

4. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih selektif, berhati-hati dan bijak dalam menggunakan/bermain media sosial, agar terhindar dari pengaruh ataupun dampak buruk dari adanya kemajuan ilmu teknologi dan informasi.

Selain itu, siswa hendaknya dapat menjaga pergaulan dan memilih teman yang baik, karena teman merupakan cerminan diri kita. Sebagaimana hadist yang mengatakan bahwa seseorang itu tergantung pada agama temannya, oleh karena itu hendaknya kita memperhatikan siapa yang dijadikan teman.

Daftar Pustaka

- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- Ajzen, I., *Attitudes, Personality, and Behavior*, New York : Open University Press, 1991.
- A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Ashari M. Hafi, *Kamus Psychology*, Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- A. Suprptik, *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologis*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Bambang, *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita, 2012.
- Christiany Juditha, “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar”, *Jurnal Penelitian, IPTEK-KOM*, 2011.
- Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Departemen P dan K, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang, 1997.

Dian Wulandari, “Hubungan antara Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook* dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Fauzi M. Rahman, *Anakku, Kuantarkan Kau ke Surga*, Jakarta: Mizania, 2009.

Hehania dan Farlin, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Grasindo.

ICT Watch, *Internet Sehat*, Yogyakarta : ANDI, 2010.

Jakarta Globe, “Instagram has 45 Milion Users in Indonesia, the Largest in Asia Pacific”, <http://jakartaglobe.id/news/instagram-45-million-users-indonesia-largest-asia-pacific/> dalam *Google.com*, 2017.

Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2006.

Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*, Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014.

Meutia Puspita Sari, “Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau”, *Jurnal*, 2017.

- Miftahun Ni'mah Suseno, *Teori dan Aplikasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012.
- Moh. Ardani, *Akhlag Tasawuf: Nilai-Nilai Akhlak/Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*, Jakarta: Karya Mulia, 2005.
- Muhammad Nifantoro, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Muhammad Tholhaha Hasan. *Islam dan Masalah Sumber Daya Alam*, Jakarta Selatan: Lantabora Press, 2004.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- NapoleonCat, "Instagram User demographis in Indonesia", <https://napoleoncat.com/blog/en/instagram-user-demographics-in-indonesia-march-2017/> dalam *Google.com*, 2017.
- Nisa Khairuni, "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak", *Jurnal Edukasi*, 2016.
- Novi Hardian, Tim ILNA, *Super Mentoring Senior: Panduan Keislaman untuk Remaja*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2007.

- Nur Hidayat, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta : Ombak, 2013.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- Partanto, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Penerbit Arloka, tanpa tahun.
- Rahmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami: Akhlak Mulia*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Rainsch,S., *Dynamic Strategic Analysis*, Wiesbaden: Deutscher Universitas-Verlag, 2004.
- Randolf A. Manampiring, “Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial antar Siswa SMA Negeri I Manado”, *Jurnal*, 2015.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Rudi Hermanto Gulo, “Hubungan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Islam di Dusun Papingan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014-2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Supriadi,dkk, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Karya Utama, 2001.

Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1992.

Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Tukiran Tanireja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Umu Nisa Ristiana, “Hubungan antara Intensitas Akses Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMAN 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Yusniarti, “Korelasi Tingkat Keberagamaan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*,
Jakarta: Ruhama, 1995.





LAMPIRAN - LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SAMPEL PENELITIAN

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, bila jumlah populasi = 210, kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya = 131. Karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Strata dalam penelitian ini adalah menurut tingkat kelasnya. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tingkat kelas harus proporsional sesuai dengan populasi. Berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini jumlah sampel untuk Kelas VII = 59 siswa dan Kelas VIII = 72 siswa.

$$\text{Kelas VII} = \frac{94}{210} \times 131 = 58,6 = 59$$

$$\text{Kelas VIII} = \frac{116}{210} \times 131 = 72,3 = 72$$

$$\text{Jadi jumlah sampelnya} = 59 + 72 = 131.$$

TABEL
SAMPEL PENELITIAN

No.	Kelas	Jumlah Siswa	JUMLAH SISWA
1.	VII A	13	59
2.	VII B	20	
3.	VII C	16	
4.	VII D	10	
5.	VIII A	19	72
6.	VIII B	18	
7.	VIII C	18	
8.	VIII D	17	
TOTAL			131

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pengisian angket tidak akan memengaruhi nilai saudara.
2. Kerahasiaan jawaban dijamin sepenuhnya.
3. Kejujuran saudara sangat di harapkan.
4. Berikan penilaian dan jawaban pada setiap pernyataan pada angket I dan pertanyaan pada angket II di bawah ini dengan cara memberikan tanda (√) untuk setiap pilihan jawaban.
5. Atas kerjasama dan kebersediaan saudara mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Bacalah *Bismillah* sebelum mengerjakan!

Keterangan pilihan jawaban :

Angket I

TP : Tidak Pernah KD : Kadang-kadang
 S : Sering SL : Selalu

ANGKET I					
No.	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
1.	Apakah saudara menjalankan ibadah sholat 5 waktu dalam sehari ?				
2.	Apakah saudara mengerjakan sholat 5 waktu dengan berjamaah ?				
3.	Apakah saudara mengerjakan sholat 5 waktu tepat pada waktunya ?				
4.	Apabila hendak mengerjakan sholat, apakah saudara masih menunggu diperintah oleh orangtua ?				
5.	Apakah saudara berdzikir setelah sholat ?				
6.	Apakah saudara mendoakan orangtua pada waktu setelah sholat ?				
7.	Selain puasa Ramadhan, apakah saudara melakukan				

	puasa-puasa sunnah ?				
8.	Apakah saudara mengganti puasa Ramadhan yang tidak penuh 1 bulan ?				
9.	Apakah saudara membaca Al-Qur'an setiap hari ?				
10.	Apakah saudara menyisihkan uang jajan untuk berinfak ?				
11.	Apakah saudara mendengarkan dengan baik ketika orangtua sedang memberikan nasihat ?				
12.	Apakah saudara ikhlas apabila orangtua meminta bantuan ?				
13.	Apakah saudara marah apabila orangtua tidak memberikan uang saku ?				
14.	Apakah saudara meminta izin kepada orangtua apabila hendak bepergian ?				
15.	Apakah saudara jujur kepada orangtua, apabila orangtua bertanya ?				
16.	Apakah saudara menghormati guru-guru saudara ?				
17.	Apakah saudara mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru ?				
18.	Apakah saudara mengucapkan salam ketika bertemu guru ?				
19.	Apakah saudara menjaga dengan baik privasi teman ?				
20.	Apakah saudara berbagi makanan dengan teman ?				
21.	Apakah saudara dalam berteman hanya memilih teman yang pandai saja ?				
22.	Apakah saudara bersedia apabila ada teman yang membutuhkan bantuan ?				
23.	Apakah saudara menjenguk apabila ada teman yang sakit ?				
24.	Apakah saudara menghargai pendapat oranglain meskipun berbeda dengan pendapat saudara ?				
25.	Apakah saudara menyampaikan apabila ada pesan dari orang lain ?				
26.	Apakah saudara bertegur sapa dengan orang lain yang belum dikenal saat berjumpa di jalan ?				
27.	Apakah saudara menepati janji pada saat berjanji dengan seseorang ?				
28.	Apakah saudara memberikan makanan apabila melihat ada kucing yang kelaparan ?				
29.	Apakah saudara merusak tanaman atau tumbuhan yang anda temui di jalan ?				

30.	Apakah saudara menjaga dengan baik benda-benda yang ada di sekitar anda, meskipun benda tersebut bukan milik anda ?				
-----	---	--	--	--	--

Keterangan pilihan jawaban :

Angket II

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

ANGKET II					
No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya suka menggunakan media sosial instagram karena banyak fitur yang saya sukai.				
2.	Saya mudah bosan bermain instagram.				
3.	Bagi saya, bermain instagram sangat menyenangkan.				
4.	Saya suka mengikuti gaya berpakaian yang sedang <i>tren</i> di instagram meskipun tidak sesuai dengan syariat islam.				
5.	Saya sering mencoba resep atau <i>tutorial</i> yang saya jumpai di instagram.				
6.	Saya menangis apabila melihat video penyiksaan binatang di instagram.				
7.	Saya membatasi bermain instagram kurang dari 30 menit dalam sehari.				
8.	Saya hanya bermain instagram 3 kali dalam seminggu.				
9.	Saya membuka instagram 1 kali dalam sehari.				
10.	Saya bermain instagram antara 1 sampai 3 jam dalam sehari.				
11.	Saya senang melihat postingan tentang dakwah di instagram dan hal itu sangat mempengaruhi perilaku saya sehari-hari.				
12.	Saya sering menjahili teman seperti yang saya lihat di instagram.				
13.	Saya melontarkan kata-kata kasar karena terbiasa mendengar gaya berbicara orang-orang di instagram.				

14.	Ketika bermain instagram sebenarnya saya tidak bersungguh-sungguh menikmatinya.				
15.	Saya tidak suka diganggu ketika sedang bermain instagram.				
16.	Saya menggunakan instagram hanya agar dianggap <i>hits</i> (kekinian).				
17.	Saya membuka instagram 1 sampai 4 kali dalam sehari.				
18.	Saya bermain instagram lebih dari 3 jam dalam sehari.				
19.	Secara tidak sadar saya sering berperilaku buruk seperti yang saya lihat di instagram.				
20.	Saya melihat postingan tentang dakwah di instagram dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.				
21.	Orang-orang di instagram memberikan inspirasi terhadap penampilan saya sehari-hari agar istiqomah dalam menutup aurat.				
22.	Saya sering lupa waktu ketika bermain instagram sampai melalaikan kewajiban saya.				
23.	Saya sering melupakan teman yang berada di samping saya saat bermain instagram.				
24.	Saya gemar menggunakan media sosial instagram karena banyak informasi tentang hobi saya.				
25.	Saya membuka instagram 5 kali dalam sehari.				
26.	Saya menghabiskan waktu 5 jam sehari untuk bermain instagram.				
27.	Saya suka meniru hal-hal yang positif dari instagram.				
28.	Saya tertarik melihat postingan tentang percintaan di instagram.				
29.	Saya tidak memberikan batasan, sehingga dapat bermain instagram lebih dari 7 kali dalam sehari.				
30.	Setelah pulang sekolah, saya langsung bermain instagram hingga larut malam.				

Bacalah *Hamdalah* setelah selesai mengerjakan!

- Terimakasih -

HASIL UJI VALIDITAS
PERTAMA
ANGKET UJI COBA AKHLAK

		VAR00031		
VAR00001	Pearson Correlation	0,339	VAR00008	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)	0,067		Sig. (2-tailed)
	N	30		N
VAR00002	Pearson Correlation	,377*	VAR00009	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)	0,040		Sig. (2-tailed)
	N	30		N
VAR00003	Pearson Correlation	0,358	VAR00010	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)	0,052		Sig. (2-tailed)
	N	30		N
VAR00004	Pearson Correlation	,459*	VAR00011	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)	0,011		Sig. (2-tailed)
	N	30		N
VAR00005	Pearson Correlation	,421*	VAR00012	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)	0,021		Sig. (2-tailed)
	N	30		N
VAR00006	Pearson Correlation	0,141	VAR00013	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)	0,457		Sig. (2-tailed)
	N	30		N
VAR00007	Pearson Correlation	0,270	VAR00014	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)	0,148		Sig. (2-tailed)
	N	30		N
			VAR00015	Pearson Correlation
				Sig. (2-tailed)
				N

VAR00016	Pearson Correlation	,635**	VAR00024	Pearson Correlation	,489**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,006
	N	30		N	30
VAR00017	Pearson Correlation	,539**	VAR00025	Pearson Correlation	0,177
	Sig. (2-tailed)	0,002		Sig. (2-tailed)	0,349
	N	30		N	30
VAR00018	Pearson Correlation	0,352	VAR00026	Pearson Correlation	,468**
	Sig. (2-tailed)	0,056		Sig. (2-tailed)	0,009
	N	30		N	30
VAR00019	Pearson Correlation	,657**	VAR00027	Pearson Correlation	,585**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,001
	N	30		N	30
VAR00020	Pearson Correlation	,701**	VAR00028	Pearson Correlation	,488**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,006
	N	30		N	30
VAR00021	Pearson Correlation	0,123	VAR00029	Pearson Correlation	,534**
	Sig. (2-tailed)	0,517		Sig. (2-tailed)	0,002
	N	30		N	30
VAR00022	Pearson Correlation	,396*	VAR00030	Pearson Correlation	,526**
	Sig. (2-tailed)	0,030		Sig. (2-tailed)	0,003
	N	30		N	30
VAR00023	Pearson Correlation	,413*	VAR00031	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	0,023		Sig. (2-tailed)	
	N	30		N	30

HASIL UJI VALIDITAS
 PERTAMA
 ANKET UJI COBA INTENSITAS
 PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
 INSTAGRAM

Correlations		VAR00031			
VAR00001	Pearson Correlation	,371*	VAR00007	Pearson Correlation	-0,121
	Sig. (2-tailed)	0,044		Sig. (2-tailed)	0,524
	N	30		N	30
VAR00002	Pearson Correlation	,442*	VAR00008	Pearson Correlation	0,139
	Sig. (2-tailed)	0,014		Sig. (2-tailed)	0,465
	N	30		N	30
VAR00003	Pearson Correlation	0,337	VAR00009	Pearson Correlation	-0,038
	Sig. (2-tailed)	0,069		Sig. (2-tailed)	0,841
	N	30		N	30
VAR00004	Pearson Correlation	-0,051	VAR00010	Pearson Correlation	-0,054
	Sig. (2-tailed)	0,787		Sig. (2-tailed)	0,778
	N	30		N	30
VAR00005	Pearson Correlation	,392*	VAR00011	Pearson Correlation	-0,197
	Sig. (2-tailed)	0,032		Sig. (2-tailed)	0,296
	N	30		N	30
VAR00006	Pearson Correlation	0,208	VAR00012	Pearson Correlation	0,238
	Sig. (2-tailed)	0,269		Sig. (2-tailed)	0,205
	N	30		N	30
			VAR00013	Pearson Correlation	0,065
				Sig. (2-tailed)	0,732
				N	30
			VAR00014	Pearson Correlation	0,357
				Sig. (2-tailed)	0,053
				N	30

VAR00015	Pearson Correlation	0,191	VAR00023	Pearson Correlation	,362*
	Sig. (2-tailed)	0,311		Sig. (2-tailed)	0,049
	N	30		N	30
VAR00016	Pearson Correlation	0,072	VAR00024	Pearson Correlation	,371*
	Sig. (2-tailed)	0,704		Sig. (2-tailed)	0,043
	N	30		N	30
VAR00017	Pearson Correlation	,475**	VAR00025	Pearson Correlation	,538**
	Sig. (2-tailed)	0,008		Sig. (2-tailed)	0,002
	N	30		N	30
VAR00018	Pearson Correlation	0,347	VAR00026	Pearson Correlation	,483**
	Sig. (2-tailed)	0,061		Sig. (2-tailed)	0,007
	N	30		N	30
VAR00019	Pearson Correlation	,367*	VAR00027	Pearson Correlation	,445*
	Sig. (2-tailed)	0,046		Sig. (2-tailed)	0,014
	N	30		N	30
VAR00020	Pearson Correlation	-0,028	VAR00028	Pearson Correlation	-0,154
	Sig. (2-tailed)	0,883		Sig. (2-tailed)	0,415
	N	30		N	30
VAR00021	Pearson Correlation	-0,361	VAR00029	Pearson Correlation	,468**
	Sig. (2-tailed)	0,050		Sig. (2-tailed)	0,009
	N	30		N	30
VAR00022	Pearson Correlation	-0,087	VAR00030	Pearson Correlation	-0,227
	Sig. (2-tailed)	0,647		Sig. (2-tailed)	0,229
	N	30		N	30

VAR00031	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



HASIL UJI RELIABILITAS
PERTAMA
ANGKET UJI COBA AKHLAK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,866	20

HASIL UJI RELIABILITAS
PERTAMA
ANGKET INTENSITAS
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,777	11



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL UJI VALIDITAS KEDUA
ANGKET AKHLAK

Correlations

		VAR00031			
VAR00001	Pearson Correlation	,207*	VAR00008	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,018		Sig. (2-tailed)	,365**
	N	131		N	131
VAR00002	Pearson Correlation	0,045	VAR00009	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,610		Sig. (2-tailed)	,436**
	N	131		N	131
VAR00003	Pearson Correlation	,224*	VAR00010	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,010		Sig. (2-tailed)	,485**
	N	131		N	131
VAR00004	Pearson Correlation	,187*	VAR00011	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,032		Sig. (2-tailed)	,541**
	N	131		N	131
VAR00005	Pearson Correlation	,445**	VAR00012	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	,340**
	N	131		N	131
VAR00006	Pearson Correlation	,546**	VAR00013	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	,215*
	N	131		N	131
VAR00007	Pearson Correlation	,364**	VAR00014	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	,445**
	N	131		N	131
			VAR00015	Pearson Correlation	
				Sig. (2-tailed)	,565**
				N	131

VAR00016	Pearson Correlation	,573**	VAR00024	Pearson Correlation	,562**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	131		N	131
VAR00017	Pearson Correlation	,600**	VAR00025	Pearson Correlation	,545**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	131		N	131
VAR00018	Pearson Correlation	,407**	VAR00026	Pearson Correlation	,256**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,003
	N	131		N	131
VAR00019	Pearson Correlation	,514**	VAR00027	Pearson Correlation	,608**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	131		N	131
VAR00020	Pearson Correlation	,327**	VAR00028	Pearson Correlation	,341**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	131		N	131
VAR00021	Pearson Correlation	,470**	VAR00029	Pearson Correlation	,291**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,001
	N	131		N	131
VAR00022	Pearson Correlation	,556**	VAR00030	Pearson Correlation	,377**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	131		N	131
VAR00023	Pearson Correlation	,327**	VAR00031	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	
	N	131		N	131

HASIL UJI VALIDITAS KEDUA
 ANGKET INTENSITAS
 PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
 INSTAGRAM

Correlations

		VAR00031		
VAR00001	Pearson Correlation	,679**		
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	131		
VAR00002	Pearson Correlation	,621**		
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	131		
VAR00003	Pearson Correlation	,734**		
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	131		
VAR00004	Pearson Correlation	,550**		
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	131		
VAR00005	Pearson Correlation	,701**		
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	131		
VAR00006	Pearson Correlation	,582**		
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	131		
VAR00007	Pearson Correlation	0,168		
	Sig. (2-tailed)			
	N			
			Sig. (2-tailed)	0,055
			N	131
VAR00008	Pearson Correlation		,548**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		131	
VAR00009	Pearson Correlation		,721**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		131	
VAR00010	Pearson Correlation		-,317**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		131	
VAR00011	Pearson Correlation		,488**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		131	
VAR00012	Pearson Correlation		,531**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		131	
VAR00013	Pearson Correlation		,376**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		131	
VAR00014	Pearson Correlation		,414**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		131	
VAR00015	Pearson Correlation		,535**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N		131	

	N	131				
VAR00016	Pearson Correlation	,471**		VAR00024	Pearson Correlation	,335**
	Sig. (2-tailed)	0,000			Sig. (2-tailed)	0,000
	N	131			N	131
VAR00017	Pearson Correlation	,718**		VAR00025	Pearson Correlation	,492**
	Sig. (2-tailed)	0,000			Sig. (2-tailed)	0,000
	N	131			N	131
VAR00018	Pearson Correlation	,727**		VAR00026	Pearson Correlation	,369**
	Sig. (2-tailed)	0,000			Sig. (2-tailed)	0,000
	N	131			N	131
VAR00019	Pearson Correlation	-0,093		VAR00027	Pearson Correlation	-,294**
	Sig. (2-tailed)	0,289			Sig. (2-tailed)	0,001
	N	131			N	131
VAR00020	Pearson Correlation	,548**		VAR00028	Pearson Correlation	,516**
	Sig. (2-tailed)	0,000			Sig. (2-tailed)	0,000
	N	131			N	131
VAR00021	Pearson Correlation	-0,057		VAR00029	Pearson Correlation	,504**
	Sig. (2-tailed)	0,517			Sig. (2-tailed)	0,000
	N	131			N	131
VAR00022	Pearson Correlation	,447**		VAR00030	Pearson Correlation	0,043
	Sig. (2-tailed)	0,000			Sig. (2-tailed)	0,627
	N	131			N	131
VAR00023	Pearson Correlation	,463**		VAR00031	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	0,000			Sig. (2-tailed)	
	N	131			N	131

HASIL UJI RELIABILITAS

KEDUA

ANGKET AKHLAK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,831	29

HASIL UJI RELIABILITAS

KEDUA

ANGKET INTENSITAS
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,904	24



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGKET PENELITIAN

*Hubungan antara Intensitas Penggunaan
Media Sosial Instagram dengan Akhlak*

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Usia :
Jenis Kelamin : L/P (Coret yang tidak perlu)
Hari/Tanggal :

B. PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Adik-adik yang saya cintai dan saya banggakan, perkenankanlah saya untuk membagikan angket ini kepada adik-adik. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak. Oleh sebab itu, harapannya adik-adik dapat meluangkan waktu sejenak untuk mengisi angket ini dengan sebaik-baiknya.

Perlu adik-adik ketahui, bahwa angket ini hanya untuk kepentingan penelitian, tidak mempengaruhi nilai dan tidak ada konsekuensi terhadap jawaban adik-adik, serta jawaban akan dijaga kerahasiaannya. Oleh sebab itu, saya harap adik-adik dapat memberikan jawaban yang jujur apa adanya sesuai dengan kondisi yang ada pada diri adik-adik.

Atas kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

Istiqomah Nurul Syahidah

C. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (\checkmark) pada jawaban yang anda pilih.

Bacalah *Bismillah* sebelum mengerjakan!

ANGKET I

Keterangan pilihan jawaban :

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-kadang

S : Sering

SL : Selalu

ANGKET I					
No.	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
1.	Apakah anda menjalankan ibadah sholat 5 waktu dalam sehari ?				
2.	Apakah anda mengerjakan sholat 5 waktu tepat pada waktunya ?				
3.	Apabila hendak mengerjakan sholat, apakah anda masih menunggu diperintah oleh orangtua ?				
4.	Apakah anda berdzikir setelah sholat ?				
5.	Apakah anda berdoa setelah sholat ?				
6.	Apakah anda mengganti puasa Ramadhan yang tidak penuh 1 bulan ?				
7.	Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap hari ?				
8.	Apakah anda menyisihkan uang jajan untuk berinfaq?				
9.	Apakah anda berbicara lemah lembut kepada orangtua?				
10.	Apakah anda mendengarkan dengan baik ketika orangtua sedang memberikan nasihat ?				
11.	Apabila orang tua memanggil anda untuk meminta bantuan, apakah anda segera membantunya ?				
12.	Apakah anda kesal jika tidak diberi uang jajan oleh orang tua ?				
13.	Apakah anda meminta izin kepada orang tua jika hendak keluar rumah ?				
14.	Apakah anda jujur kepada orangtua, apabila orangtua bertanya ?				
15.	Apakah anda menghormati guru-guru anda?				
16.	Apakah anda mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru ?				
17.	Apakah anda mengucapkan salam ketika bertemu guru ?				

No.	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
18.	Apakah anda menjaga dengan baik privasi teman ?				
19.	Apakah anda berbagi makanan dengan teman ?				
20.	Apabila orang tua tidak memenuhi keinginan anda,apakah anda ikhlas menerimanya ?				
21.	Apakah anda bersedia apabila ada teman yang membutuhkan bantuan ?				
22.	Apakah anda menjenguk apabila ada teman yang sakit?				
23.	Apakah anda menghargai pendapat oranglain meskipun berbeda pendapat dengan anda?				
24.	Apakah anda mematuhi perintah dari orang tua ?				
25.	Apakah anda bertegur sapa dengan orang lain yang belum dikenal saat berjumpa di jalan ?				
26.	Apakah anda menepati janji pada saat berjanji dengan seseorang ?				
27.	Apakah anda memberikan makanan apabila melihat ada kucing yang kelaparan ?				
28.	Apakah anda merusak tanaman atau tumbuhan yang anda temui di jalan ?				
29.	Apakah anda menjaga dengan baik benda-benda yang ada di sekitar anda, meskipun benda tersebut bukan milik anda ?				

ANGKET II

Keterangan pilihan jawaban :

STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju SS : Sangat Setuju

ANGKET II					
No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya suka menggunakan media sosial instagram karena banyak fitur yang saya sukai.				
2.	Saya mudah bosan bermain instagram.				
3.	Bagi saya, bermain instagram sangat menyenangkan.				
4.	Saya sering mencoba resep atau <i>tutorial</i> yang saya jumpai di instagram.				
5.	Saya gemar menggunakan media sosial instagram karena banyak informasi tentang hobi saya.				
6.	Saya ikut memberikan tanggapan/komentar pada unggahan yang saya lihat di instagram				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
7.	Saya tidak tertarik bermain instagram karena banyak konten yang tidak saya minati.				
8.	Bagi saya, instagram memiliki manfaat yang besar.				
9.	Saya langsung meng- <i>update</i> atau memperbaharui foto profil ketika membuka dan mengakses instagram.				
10.	Bagi saya, fitur-fitur di instagram sangat mudah untuk digunakan.				
11.	Saya tidak tahu cara mengakses dan menggunakan instagram, karena fiturnya sangat membingungkan.				
12.	Ketika bermain instagram sebenarnya saya tidak bersungguh-sungguh menikmatinya.				
13.	Saya suka lupa waktu saat bermain instagram.				
14.	Dalam sehari, saya bermain instagram antara 1 sampai 3 jam.				
15.	Ketika sedang bosan, saya memilih untuk membuka dan mengakses media sosial instagram.				
16.	Saya membuka instagram 1 sampai 4 kali dalam sehari.				
17.	Saya menggunakan instagram untuk membagikan konten yang bermanfaat.				
18.	Saya bermain instagram lebih dari 3 jam dalam sehari.				
19.	Saya sering melupakan teman yang berada di samping saya saat bermain instagram.				
20.	Saya suka meniru hal-hal yang positif dari instagram.				
21.	Saya membuka instagram 5 kali dalam sehari.				
22.	Saya menghabiskan waktu 5 jam sehari untuk bermain instagram.				
23.	Saat membuka instagram, saya langsung mengecek kumpulan foto dan video yang tengah populer.				
24.	Saya tidak memberikan batasan, sehingga dapat bermain instagram lebih dari 7 kali dalam sehari.				

Bacalah **Hamdalah** setelah selesai mengerjakan!

- Terimakasih ☺ -

LAMPIRAN

DATA INPUT PENELITIAN SKALA AKHLAK SISWA

NO RESP	BUTIR ANGGKET																				JML SKOR								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1									
1	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	80
2	2	1	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	1	3	2	3	81
3	4	1	1	1	3	4	1	2	2	1	3	1	2	2	4	4	2	4	4	4	2	1	2	1	2	1	2	2	66
4	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	83
5	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	89
6	3	2	2	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	83
7	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	72
8	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	4	75	
9	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	81	
10	2	2	4	2	4	1	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	81	
11	2	2	3	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	85	
12	2	2	3	1	4	1	2	3	4	2	2	1	2	2	4	2	4	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	69	
13	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	96	
14	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	95	
15	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	79	
16	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	97	
17	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	90	
18	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	56	

19	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	1	4	2	3	2	90	
20	3	2	3	2	2	2	3	1	2	4	2	4	2	2	4	2	2	1	4	2	1	4	2	1	4	2	1	2	2	3	4	71	
21	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	91		
22	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	78		
23	2	1	3	1	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	2	1	3	2	2	1	2	3	2	82		
24	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	92		
25	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	88		
26	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	92		
27	2	4	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	4	1	2	1	3	2	4	1	2	1	3	2	60	
28	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	89	
29	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	104	
30	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	92	
31	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	89	
32	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	85	
33	4	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	1	2	3	4	2	1	2	3	4	4	88	
34	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	64
35	2	2	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	1	3	4	2	4	4	3	2	4	2	1	2	4	2	1	2	4	4	4	86	
36	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	87	
37	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	94	
38	2	3	2	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	84	
39	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	88	
40	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	72	
41	2	2	4	2	2	1	1	2	2	3	4	4	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	67	
42	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	82	
43	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	100	

94	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	76
95	2	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	85
96	4	2	4	4	4	1	2	4	2	4	2	3	1	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	90
97	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	64
98	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	81
99	2	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	1	2	2	2	2	3	2	2	83
100	1	1	4	2	2	1	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	74
101	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	3	88
102	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	65
103	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	80
104	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	1	3	2	2	76
105	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	65
106	2	2	3	1	2	4	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	83
107	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	77
108	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	79
109	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	2	2	3	3	88
110	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	66
111	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	82
112	2	2	3	3	4	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	64
113	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	87
114	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	61
115	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	69
116	2	2	4	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	73
117	2	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	85
118	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	4	88

119	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	84	
120	3	3	3	3	4	1	1	2	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	86
121	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	1	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	1	2	2	1	4	4	75		
122	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	101		
123	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	98		
124	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	78		
125	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	84		
126	4	2	4	4	4	1	2	4	2	4	2	3	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	90		
127	3	2	3	1	2	4	1	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	78		
128	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	79			
129	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	85			
130	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	73			
131	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	1	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	1	3	2	3	3	79		

**DATA INPUT PENELITIAN SKALA INTENSITAS PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

NO RESP	BUTIR ANKET																				JML SKOR				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24
1	3	2	2	3	2	1	3	3	1	3	4	3	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	1	3	50
2	3	3	3	1	1	1	3	3	1	4	4	3	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	54	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71	
4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	4	3	1	1	2	2	2	1	1	3	2	1	1	49	
5	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	1	1	4	1	1	3	1	1	2	52	
6	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	1	1	3	2	3	1	1	4	2	1	3	60	
7	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	57	
8	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	54	
9	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	1	1	3	54	
10	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	1	1	4	3	2	2	61	
11	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	57	
12	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	74	
13	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	1	4	3	3	1	71	
14	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	64	
15	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	2	4	4	3	1	4	4	3	1	3	75	
16	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	51	
17	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	4	1	1	1	3	1	3	1	1	3	2	1	2	43	
18	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	1	3	2	1	1	3	62	
19	2	1	2	3	3	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	41	
20	3	2	3	2	3	1	4	3	1	2	3	2	1	1	4	1	3	1	3	4	1	1	3	53	
21	3	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	1	3	1	1	1	48	

22	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	55
23	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	61
24	3	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	51	
25	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	3	1	3	1	1	2	56	
26	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	49	
27	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	68	
28	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	4	2	53	
29	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	1	1	4	1	2	47	
30	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	2	3	1	1	3	1	2	47	
31	2	1	2	3	1	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	2	4	2	1	47	
32	3	1	1	4	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	4	2	3	1	1	4	3	1	3	52	
33	3	2	2	4	4	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	4	1	2	56	
34	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	68	
35	3	2	3	2	4	1	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	1	4	1	2	3	65	
36	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	74	
37	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	3	2	1	3	2	1	2	48	
38	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	37	
39	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	1	3	2	2	1	3	1	2	3	1	2	2	49	
40	3	2	2	3	4	1	4	2	1	1	2	1	4	4	4	3	4	3	1	2	3	1	2	56	
41	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	1	3	1	1	2	46	
42	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	3	1	3	1	1	2	56	
43	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	54	
44	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71	
45	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
46	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	64	

72	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	63
73	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	65
74	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	38
75	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	58
76	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	76
77	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	68
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	51
79	3	2	2	3	4	2	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	62
80	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	59
81	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	1	1	4	3	1	2	2	63
82	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	82
83	4	3	4	4	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	3	3	1	2	1	59
84	4	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	48
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	2	2	2	38
86	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	4	2	1	2	2	2	60
87	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	55
88	2	1	1	1	1	1	4	1	2	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	39
89	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	62
90	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	84
91	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
92	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	1	4	3	1	4	2	2	73
93	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2	61
94	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	58
95	1	1	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	41
96	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	59

97	2	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	46	
98	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
99	1	2	3	1	1	1	3	2	1	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45	
100	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	51	
101	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	59	
102	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	62	
103	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	70	
104	2	2	3	3	2	1	3	1	1	2	4	2	2	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	47	
105	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	2	1	4	2	1	4	2	1	3	2	45	
106	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	1	3	1	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	4	63	
107	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	60	
108	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	62	
109	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	1	2	3	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	3	62	
110	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	84		
111	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	2	1	4	1	3	2	2	3	1	1	3	1	1	3	1	63	
112	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	61	
113	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	1	1	3	4	1	3	2	69	
114	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	4	1	1	1	1	38	
115	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	2	2	2	48	
116	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	67	
117	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	1	4	3	4	1	1	4	1	1	4	1	1	3	1	66	
118	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	1	4	3	1	4	3	4	77	
119	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	53	
120	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	4	4	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	50	
121	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	1	4	3	70

122	3	3	4	2	4	3	4	4	1	2	4	3	2	2	4	3	3	1	1	4	2	1	3	2	65
123	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	62
124	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	69
125	2	3	2	2	2	1	4	2	1	2	4	4	1	1	3	1	2	1	1	4	1	1	3	2	50
126	3	3	2	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	1	3	2	3	3	1	64
127	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	1	1	3	2	4	1	1	4	2	1	3	2	54
128	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
129	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	59
130	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	62
131	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 307 /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

14 Januari 2018

Kepada Yth. :
Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 Januari 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Istiqomah Nurul Syahidah
NIM : 14410187
Jurusan : PAI
Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM DENGAN AKHLAK SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 1 BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513098, Fax (0274) 519754
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Istiqomah Nurul Syahidah
Nomor Induk : 14410187
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL INSTAGRAM DENGAN AKHLAK SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Maret 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Maret 2018

Moderator

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 515734
Website: http://fok.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55231

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 27 Maret 2018
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

No.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
	Pembimbing Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Istiqomah Nurul Syahidah
Nomor Induk : 14410187
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN AKHLAK SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANTUL

Tanda Tangan

Peserta

No.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14410182	Atq. Feryani	1.
2.	14410184	Dwi Oktavia	2.
3.	14410178	Alviani Wahyu Agustina	3.
4.	14410197	Desi Anggraeni Saputri	4.
5.	14410184	Kurni Maftukhat	5.
6.	14410193	Petno Ayu Nawang Sari	6.
7.	14410114	Kurni Maftukhat	7.
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____










Yogyakarta, 27 Maret 2018

Moderator


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Istiqomah Nurul Syahidah
 NIM : 14410187
 Pembimbing : Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
 Judul : Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	17 Januari 2018	I	Konsultasi proposal penelitian	
2.	30 Januari 2018	II	Revisi proposal	
3.	6 April 2018	III	Konsultasi setelah seminar proposal	
4.	10 April 2018	IV	Konsultasi angket pra-penelitian	
5.	24 April 2018	V	Konsultasi angket penelitian	
6.	15 Oktober 2018	VI	Revisi Bab 1	
7.	29 Oktober 2018	VII	Revisi Bab 3	
8.	1 November 2018	VIII	Revisi keseluruhan	
9.	5 November 2018	IX	Persetujuan skripsi	

Yogyakarta, 5 November 2018
 Pembimbing


 Dr. Sukiman., S.Ag., M.Pd
 NIP. 19720315 199703 1 009



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3832/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1108/Un.02/DT/PN.01.1/03/2018
Tanggal : 22 Maret 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN AKHLAK SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANTUL" kepada:

Nama : ISTIQOMAH NURUL SYAHIDAH
NIM : 14410187
No.HP/Identitas : 081357027143/3175046904960007
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul
Waktu Penelitian : 2 April 2018 s.d 31 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jl. Sukouandi 8 Yogyakarta, Telp (0274) 513492 Kode Pos 55166
Website: <http://yogyakarta.kemenag.go.id>; email: kanwil_diy@kemenag.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : B-818/Kw.12.2/HM.01.1/03/2018

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/3832/Kesbangpol/2018 tanggal 28 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Istiqomah Nurul Syahidah
NIM : 14410187
No. HP/Identitas : 081357027143
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul
Lokasi Penelitian : MTsN 1 Bantul
Waktu Penelitian : 2 April 2018 s.d. 31 Mei 2018

Untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Bantul, dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul skripsi dimaksud;
4. Menyerahkan *copy* hasil penelitian kepada Kanwil Kementerian Agama D.I.Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 28 Maret 2018

a.n. Kepala
Kepala Bagian Tata Usaha



Edhi Gunawan

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Kepala MTsN 1 Bantul.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1100 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 Maret 2018

Kepada
Yth : Kepala MTs N 1 Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN AKHLAK SISWA DI MTSN 1 BANTUL", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Istiqomah Nurul Syahidah
NIM : 14410187
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Klaten

untuk mengadakan penelitian di MTs N 1 Bantul.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : April-Mei 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istiqomah Nurul Syahidah

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANTUL
Jalan Imogiri Barat Km. 4,5 Sewon Bantul 55187 Telp. (0274) 445451
Email : mts_gondowulung@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 893 /MTs.12.01.03/TL.01/11/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Ahmad Daroji
NIP : 196505211996031001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MTsN 1 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Istiqomah Nurul Syahidah
NIM : 14410187
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Bantul dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dalam rangka untuk menyelesaikan kelengkapan skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN AKHLAK SISWA DI MTsN 1 BANTUL" pada tanggal 10 April s.d. 27 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bantul, 15 November 2018
Kepala Madrasah



Ahmad Daroji



Nomor: UIN.02-R3.PP00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ISTIQOMAH NURULS'
NIM : 14410187
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelengkapan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014

diberikan kepada:

Istiqomah Nurul S.

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.


Yogyakarta, 23 Agustus 2014

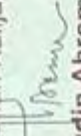
Mengetahui,


Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia,


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013


Syauqi Biq
NIM.11520023



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.S.91/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Istiqomah Nurul Syahidah :
تاريخ الميلاد : ٢٩ أبريل ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ أكتوبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

١٩ أكتوبر ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.20.17/2017

This is to certify that:

Name : Istiqomah Nurul S
Date of Birth : April 29, 1996
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on December 15, 2017 by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, December 15, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Istiqomah Nurul S
 NIM : 14410187
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	96.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : **ISTIQOMAH NURUL S**
NIM : **14410187**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Mujahid, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

94,30 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : ISTIQOMAH NURUL S
NIM : 14410187
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Zainal Arifin A, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,85 (A-).

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



172

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1551/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Istiqomah Nurul S
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tangerang, 29 April 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14410187
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Puduk, Terbah
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90,37 (A-).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kunkuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Istiqomah Nurul Syahidah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 29 April 1996
Alamat : Dusun II Tanjung Telang, Kecamatan
Prabumulih Barat, Kota Prabumulih,
Provinsi Sumatera Selatan
E-mail : Istilijhos@gmail.com
No. HP : 081357017143

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TQ AI - Khairaat Jakarta	1999 - 2002
SD	SDIT AI - Khairaat Jakarta	2002 - 2008
SMP	MTs N 6 Jakarta	2008 - 2011
SMU	MAN Klaten	2011 - 2014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014 - sekarang